

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan psikologi hukum dalam pemeriksaan kasus di Polres Pesisir Selatan membutuhkan bantuan Psikolog atau Psikiater untuk membantu memulihkan kejiwaan tersangka, saksi dan korban serta memberikan hasil *visum et repertum* yang menjadi salah satu bukti kondisi atau keadaan psikis korban. Psikologi dalam proses hukum telah banyak diaplikasikan, mulai dari tahap pemeriksaan, persidangan, putusan sampai tahap pemenjaraan bagaimana hasil penelitian psikologi, mengenai kemampuan meningkatkan daya ingat dan diterapkan dalam proses pemeriksaan pelaku, saksi dan korban yang akan berakhir dalam persidangan di pengadilan.
2. Kendala yang terjadi dimana kurang nya saksi dan alat bukti serta pelaku juga seringkali merupakan orang terdekat korban sehingga sering kalo korban terlambat atau terlalu lama membuat pengaduan , selain itu tinggi nya tingkat pencabulan di Polres Kabupaten pesisir selatan membuat penyidik membutuhkan waktu yang lama dalam meyelesaikan berkas perkara hai ini disebabkan karna kurang nya personel penyidik yang terdapat dalam unit PPA Polres Pesisir Selatan, kemudian kondisi korban yang masih mengalami trauma berat sehingga penyidik kesulitan meminta keterangan korban di tambah korban merupakan anak di bawah umur, korban dari tindak pidan pencabulan sering kali tidak melakukan visum karna sebagian besar dari koraban merupakan golongan tidak mampu dan

itu menyulitkan penyidik sebab visum seharusnya dilakukan langsung setelah kejadian, kendala lain yang dihadapi penyidik dalam kasus pencabulan di Polres Pesisir Selatan pelaku sering kali bersembunyi dan melarikan diri setelah melakukan aksi kejahatan sehingga penyidik juga harus ekstra dalam menemukan pelaku

3. Penyidik menyediakan psikolog untuk mendampingi korban agar dapat membantu korban pulih dari trauma fisik dan psikis agar dapat dimintai keterangan, Polres pesisir selatan juga melakukan langkah kerja sama dengan jajaran kepolisian Polda Sumatra Barat, memberikan wawasan pada keluarga korban dan masyarakat untuk tidak takut melaporkan apabila terjadi tindak pidana pencabulan, Polres Pesisir Selatan juga sudah mengajukan penambahan personel penyidik agar dapat memproses dan menyelesaikan setiap kasus dengan secepat mungkin, penyidik juga mengarahkan kepada orang terdekat korban seperti keluarga dan teman-teman korban agar memotivasi korban supaya sembuh dari trauma dan untuk menangkap pelaku penyidik melakukan kerja sama dengan jajaran kepolisian yang dari berbagai daerah untuk mengetahui keberadaan pelaku

B. Saran

1. Dalam melakukan proses pemeriksaan sebaiknya penyidik membiarkan tersangka maupun saksi menceritakan kronologis peristiwa tindak pidana yang terjadi, karena hal ini yang akan menjadi pembuka jalan terbongkarnya peristiwa tindak pidana yang telah terjadi dan penyidik dapat mengetahui kebohongan yang diucapkan oleh pihak yang diperiksa melalui barang bukti yang telah dikumpulkan.

2. Psikologi sangat besar perannya dalam dunia hukum pidana sebaiknya, sudah dapat di dalam suatu kepolisian resort memiliki psikolog atau psikiater yang bertugas langsung di kepolisian tersebut agar proses mendapatkan keterangan ahli dari psikolog atau psikiater dapat diperoleh secara cepat dan dapat diawasi secara langsung oleh penyidik yang berkaitan.
3. Untuk mencapai kesejahteraan manusia penyidik dapat melakukan pencegahan akan terjadinya suatu tindak pidana, maka dari itu diharapkan agar aparat kepolisian mampu memberikan sosialisasi rutin kepada masyarakat untuk saling membenahi diri serta ikut mengawasi lingkungan agar terhindar dari perilaku yang menyimpang.

